

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND SELF-ADJUSTING OF TEENAGER IN AL-HASANAH ORPHANAGE FOUNDATION IN KAMPAR REGENCY OF RIAU PROVINCE

This study aims to determine the relationship between emotional maturity and self-adjustment of teenagers in Al-Hasanah orphanage foundation, Kampar regency, Riau Province. The variables in the study consisted of two factors, which are emotional maturity and self-adjustment. The research method used in this research is quantitative research methods. The measuring instrument used is a Likert scale questionnaire based on the emotional maturity scale and the self-adjustment scale. The sampling technique is saturated sampling, with a total of 45 people consist of all adolescents in the Al-Hasanah orphanage foundation, aged between 13-18 years male and female. The results showed that there were 4% low and 44% moderate emotional maturity levels, while 51% of the adolescents in the orphanage foundations had high emotional maturity levels. This is in line with the acquisition of self-adjustment results: 2% of adolescents have a low level of adjustment, 29% of adolescents are in the medium category, and 69% of adolescents have a high level of self-adjustment. It can be concluded that there is a significant relationship between emotional maturity and adolescent adaptation at the Al-Hasanah orphanage foundation in a positive direction. This means that the higher the level of teenage emotional maturity, the higher level of adjustment to the environment. On the other hand, the lower level of adolescent emotional maturity, the lower level of adjustment to their environment

Keywords: Emotional maturity, Adolescent self adjustment, Teenager

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI YAYASAN PANTI ASUHAN AL-HASANAH KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri remaja di yayasan panti asuhan Al-Hasanah kabupaten Kampar Provinsi Riau. Variabel pada penelitian terdiri dari dua yaitu Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif . Alat ukur yang digunakan berupa angket skala *Likert* berdasarkan skala kematangan emosi dan skala penyesuaian diri. Teknik sampling adalah sampling jenuh, dengan jumlah 45 orang yaitu seluruh remaja di yayasan panti asuhan Al-hasanah, berusia antara 13-18 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 4% tingkat kematangan emosi rendah dan 44% sedang, sementara 51% remaja di yayasan panti asuhan tersebut mempunyai tingkat kematangan emosi yang tinggi. Hal ini searah dengan perolehan hasil penyesuaian diri, yaitu sebanyak 2% remaja mempunyai tingkat penyesuaian diri yang rendah, 29% remaja pada kategori sedang, dan 69% remaja mempunyai tingkat penyesuaian diri yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri remaja di yayasan panti asuhan al-hasanah dengan arah positif. Artinya semakin tinggi tingkat kematangan emosi remaja maka akan semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri dengan lingkungannya, sebaliknya semakin rendah tingkat kematangan emosi remaja maka semakin rendah tingkat penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Kata kunci : Kematangan emosi, Penyesuaian diri, Remaja